

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis oleh peneliti mengenai Gaya Kepemimpinan sebagai variabel  $X_1$ , Budaya Organisasi sebagai variabel  $X_2$ , Loyalitas Karyawan sebagai variabel  $Y$  dan Kinerja Karyawan sebagai variabel  $Z$ , sehingga peneliti menarik kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
2. Budaya Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
3. Kinerja Karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap Loyalitas Karyawan.
4. Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Loyalitas Karyawan.
5. Budaya Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Loyalitas Karyawan.
6. Kinerja Karyawan mampu memediasi Gaya Kepemimpinan terhadap Loyalitas Karyawan secara signifikan.
7. Kinerja Karyawan mampu memediasi Budaya Organisasi terhadap Loyalitas Karyawan secara signifikan.

#### **5.2 Implikasi Manajerial**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun, berdasarkan nilai terkecil yang dihasilkan dari *loading factor* peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Kualitas Jasa Industri Perhotelan Laundry,
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan Jasa Industri Perhotelan Laundry dapat menggunakan gaya kepemimpinan yang memiliki daya tarik yang tinggi dalam kualitas jasa industri perhotelan laundry melalui berbagai macam tempat agar para konsumen pun langsung memiliki rasa ketertarikan terhadap jasa industri perhotelan laundry tersebut.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan Jasa Industri Perhotelan Laundry dapat memilih gaya kepemimpinan yang tepat dengan kebijakan bekerja dan integritas yang baik sebagai penggunaan jasa industri perhotelan laundry sehingga konsumen lain dapat langsung menggunakan Jasa Industri Perhotelan Laundry.
  - c. Diharapkan Jasa Industri Perhotelan Laundry dapat memilih gaya kepemimpinan agar konsumen tertarik dengan Jasa Industri Perhotelan Laundry.
  - d. Diharapkan dapat memberikan inovasi Jasa Industri Perhotelan Laundry terbaik dan tepat sehingga konsumen pun akan selalu percaya dengan Jasa Industri Perhotelan Laundry dan dapat langsung melakukan pembelian hingga penggunaan ulang Jasa Industri Perhotelan Laundry.
  - e. Diharapkan Jasa Industri Perhotelan Laundry dapat membuat berbagai macam media promosi penjualan yang terbaik dengan kualitas Jasa Industri Perhotelan Laundry yang tinggi untuk menarik konsumen lain.
  - f. Diharapkan Jasa Industri Perhotelan Laundry menggunakan gaya kepemimpinan yang ideal dengan keahlian yang dimilikinya sehingga dapat membuat konsumen lain merasakan minat terhadap penggunaan Jasa Industri Perhotelan Laundry.
  - g. Diharapkan Jasa Industri Perhotelan Laundry memberikan jasa laundry terbaik menyesuaikan kondisi pakaian yang ada agar cocok untuk digunakan semua kalangan konsumen sehingga berdasarkan hal tersebut konsumen akan percaya terhadap Jasa Industri Perhotelan Laundry dan menimbulkan rasa ketertarikan untuk menggunakan Jasa Industri Perhotelan Laundry.

2. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya sebuah pengetahuan serta dapat melengkapi *literature* mengenai Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Loyalitas Karyawan Jasa Industri Perhotelan *Laundry* melalui Kinerja Karyawan sebagai variabel Intervening.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya namun dengan bentuk yang berbeda dan lebih menarik lagi untuk sebuah penelitian.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan lebih baik lagi. Maka, keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari instrumen kuesioner berdasarkan persepsi jawaban reponden secara tertulis maupun online melalui *google form* tanpa dilengkapi dengan wawancara untuk memperkuat data penelitian.
2. Item pernyataan yang ada pada kuesioner dalam penelitian ini hanya fokus pada frekuensi penggunaan jasa laundry secara *online* saja tanpa dilengkapi dengan adanya penggunaan jasa laundry secara *offline* dan *online* untuk melakukan loyalitas karyawan.
3. Dalam penelitian ini instrumen kuesioner kepada responden semua kalangan baik responden perempuan maupun responden laki-laki untuk memutuskan penggunaan Jasa Industri Perhotelan Laundry.